PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN NANAS PADA UD. KEMBAR JAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)
Pada Program Studi Sistem Informasi

Oleh :

ARIEF FUAD TRI WINDRIO

NPM : 10.1.03.03.0035

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

ARIEF FUAD TRI WINDRIO

NPM : 10.1.03.03.0035

Judul :

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN NANAS

PADA UD.KEMBAR JAYA

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan

Kepada Panitia Ujian Skripsi Jurusan Sistem Informasi

FT UNP Kediri

Tanggal: 23 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ec. Subagyo, M.M	**Achmad Sholeh Mustaqim, ST., MT.**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

ARIEF FUAD TRI WINDRIO

NPM : 10.1.03.03.0035

Judul :

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN NANAS PADA UD.KEMBAR JAYA

Telah dipertahankan di depan panitia penguji

Pada tanggal : 23 Mei 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan.

PANITIA PENGUJI

1. Ketua : Rini Indriyati, S.Kom. M.Kom.
2. Penguji I : Hermin Istiyasih, ST., M.MT.
3. Penguji II : Danar Putra P. M.Kom

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

RINI INDRIYATI, S.Kom. M.Kom.
NIY. 1081001070

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN NANAS PADA UD. KEMBAR JAYA

ARIEF FUAD TRI WINDRIO

NPM : NPM : 10.1.03.03.0035

Fakultas Teknik - Sistem Informasi
Email :

Dr. Ec. Subagyo, M.M. , **Achmad Sholeh Mustaqim, ST., MT.**

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK
Arief Fuad Tri Windrio : Perancangan Sistem Informasi Penjualan Nanas Pada UD.Kembar Jaya Skripsi Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015

Kata kunci : Sistem Penjualan, *Visual Basic*, SDLC.

Proses transaksi jual beli nanas yang terdapat di UD. Kembar Jaya sebelumnya belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi ,dalam menjalankan sistem penjualan masih terdapat kekurangan yang menyebabkan pembeli menunggu lama untuk mendapatkan barangnya karena staf penjualan masih harus melakukan pengecekan ke dalam gudang untuk memastikan tentang ketersediaan barang.

Dalam hal ini peneliti membuat aplikasi yang mudah untuk digunakan bagi Staf Penjualan UD.KEMBAR JAYA Untuk menunjang aplikasi tersebut peneliti menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* sebagai bahasa pemrograman dan *Navicat Pemium* sebagai *database*.

Dalam mengembangkan system penjualan ini peneliti menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC). Sistem perparkiran yang dikembangkan oleh peneliti lebih mempermudah baik pembeli nanas maupun pekerja pada bagian penjualan tersebut, karena telah menggunakan pengelolaan yang baik dalam proses penjualan nanas.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya suatu pengembangan system penjualan tersebut, maka proses dalam penjualan buah nanas menjadi lebih cepat.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tanaman nanas merupakan salah satu komoditas buah-buahan yang mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi dan sampai saat ini masih menjadi primadona bagi kebanyakan petani buah. Buah nanas banyak dibudidayakan petani, baik petani buah sejati maupun petani yang sengaja terjun kepertanian secara dadakan karena tergiur melihat hitung-hitungan beragrobisnis buah berasa asam manis ini.

UD. Kembar Jaya adalah usaha dagang yang bergerak dalam bidang penjualan buah nanas. Penjualan menggunakan sistem pembayaran tunai. Pelanggan yang dimiliki sangat banyak yang menyebabkan bagian penjualan dan administrasi sering menjumpai masalah dalam melaksanakan tugasnya. Transaksi penjualan dan pembelian yang terjadi sangat merumitkan bagian persediaan karena banyaknya jumlah dan jenis barang. Belum lagi dihadapkan pada masalah pengecekan persediaan untuk pembelian kembali. Pencatatan terhadap transaksi penjualan sering lamban sehingga laporan yang dibutuhkan juga mengalami keterlambatan hal ini disebabkan perhitungan persediaan barang masih dilakukan secara manual dengan memeriksa kartu stok yang dibuat dengan microsoft excel.

Berdasarkan kajian tersebut dibutuhkan rancangan sebuah sistem penjualan untuk mengendalikan penjualan pada UD. Kembar Jaya, dimana dalam perancangan menggunakan metode *waterfall* (air terjun).

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk membuat dan memberikan sebuah solusi tentang penjualan buah nanas dengan judul **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN NANAS PADA UD. KEMBAR JAYA**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan sistem penjualan yang ada pada saat ini petugas administrasi masih mengalami kesulitan untuk melakukan transaksi dengan cepat dan tepat.
2. Tidak adanya informasi yang valid tentang ketersediaan barang yakni nanas di gudang membuat pegawai harus mengecek ulang tentang persediaan barang di gudang.

C. Pembatasan Masalah

Dalam proyek akhir ini ada beberapa hal yang membatasi pembuatannya, antara lain :

1. Parameter input sistem telah ditentukan sebelumnya (dimana di dalamnya memuat data-

data atribut seperti persediaan barang dan kualitas nanas yang ada pada toko)

2. Tingkatan toko yang dijadikan input sistem adala nanas kualitas A, B, dan C.
3. Pengolahan data menggunakan metode waterfall, penerapan sistem dalam bentuk dekstop menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.

D. Perumusan Masalah

Dari penjabaran batasan masalah diatas, dapat dirumuskan suatu rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana melakukan transaksi penjualan dengan cepat dan efisien pada UD. Kembar Jaya?
2. Bagaimana mengetahui persediaan barang pada UD. Kembar jaya dengan cepat dan efisien?
3. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi penjualan buah nanas dengan metode waterfall pada UD. Kembar Jaya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melakukan transaksi penjualan buah nanas dengan cepat dan efisien pada UD.Kembar jaya.
2. Untuk memudahkan pimpinan UD. Kembar Jaya dalam mengetahui persediaan barang.
3. Memudahkan transaksaksi penjualan yang ada di UD. Kembar Jaya.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pimpinan UD. Kembar Jaya

Dapat dijadikan masukan untuk menganalisis dalam hal pengambilan langkah penjualan buah nanas

2. Bagi Pembeli Tanaman/Buah Nanas.

Dapat dijadikan referensi untuk pembeli buah nanas agar mendapatkan informasi tentang ketersediaan barang.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana pengamatan yang dilakukan mencakup segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian, fenomena dan korelasi yang ada diantaranya. Dan penyajian hasil penelitiannya disajikan

dalam bentuk bentuk angka.

2. **Prosedur Penelitian**

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka yang dilakukan penulis bertujuan untuk memberi masukan dalam pembuatan aplikasi yang akan dibuat. Penulis mengambil bahan Sistem penjualan Dengan Metode *Waterfall.*

b. Metode Wawancara

Metode wawancara ini merupakan metode tatap muka dan wawancara langsung dengan Pimpinan UD. Kembar Jaya untuk mendapatkan penjelasan mengenai kondisi penanganan yang sudah ada dan juga untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai kebutuhan Sistem Informasi.

c. Metode Analisa

Menganalisa dan penelitian terhadap data-data, keterangan, dan informasi yang diperoleh sebagai dasar dalam perancangan sistem penjualan yang akan diterapkan Dalam UD. Kembar Jaya.

II. BAB II METODE

A. Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan dari komponen atau elemen yang saling berhubungan satu dengan lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu (Jogiyanto, 2005:2).

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang (Al Fatta, 2007:10). Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengelolaan data dalam bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk mengambil keputusan (Jogiyanto, 2005:8).

1. **Pengertian Sistem Informasi**

Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut

a. Menurut Pendapat Ladjamudin (2005:13):

1) Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen- komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

2) Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akanmemberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/ atau untuk mengendalikan organisasi.
3) Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Selain itu, sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 1999:11).

B. Metode Penelitian

Pada hakikatnya penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh dilakukan dalam mencari kebenaran. Cara mendapat kebenaran itu ditempuh melalui metode ilmiah. Jadi tidak berlebihan apabila metode disebut sebagai strategi dalam penelitian ilmiah (Subana dan Sudrajat, 2005:17).

Metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep- konsep pekerjaan, aturan-aturan yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin lainnya. Penelitian padahakikatnya adalah suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh dan dilakukan dalam mencari kebenaran (Jogiyanto, 1999:59).

1. Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini, diperlukan data-data serta informasi yang relative lengkap sebagai bahan yang dapat mendukung kebenaran materi uraian dan pembahasan.Oleh karena itu,sebelum penyusunan skripsi ini dilakukan, maka dilakukan riset atau penelitian terlebih dahulu untuk menjaring data serta informasi yang terkait.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Studi Lapangan

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti haruslah melihat langsung apa-

apa saja yang terjadi dilapangan atau tempat yang akan diteliti. Dalam melakukan studi lapangan terdapat beberapa cara, yaitu:

1) Observasi
2) Wawancara
3) Kuesioner

b. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topic atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain (SubanadanSudrajat,2005:20).

c. Studi Literatur

Studi literatur adalah, mencari suatu masalah untuk diteliti. Dalam arti bukti-bukti atau pernyataan bahwa masalah yang akan diteliti itu belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan atau belum pernah diteliti orang mengenai tujuan, data dan metode, analisa dan hasil untuk waktu dan tempat yang sama (Subana dan Sudrajat, 2005:24). Dalam mencari studi literatur, peneliti mencari permasalahan yang sama yang dalam pengembangan sistem perparkiran.

C. Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem informasi ini biasanya digunakan oleh tim teknis internal dimana pelaksanaan pekerjaan ditinjau juga dari sisi internal organisasi atau perusahaan pemilik sistem. Metode SDLC *Waterfall* ini terdiri dari lima tahap pengembangan, meliputi: (Putra, 2006:198)

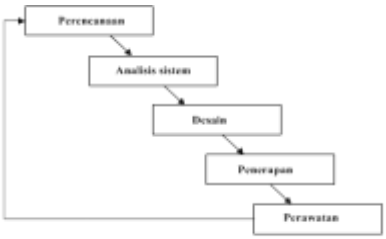

Gambar 2.2 Metode SDLC Sebagai Air Terjun (Putra, 2006, h. 198)

1. Perencanaan (*Planning*)

   Tahap perencanaan adalah tahap awal pengembangan sistem yang mendefinisikan perkiraan kebutuhan-kebutuhan sumber daya seperti perangkat fisik, manusia, metode dan anggaran yang sifatnya masih umum.

2. Analisis Sistem (*Analysis*)

   Tahap analisis adalah tahap penelitian atas yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbaharui.

3. Desain (*Design*)

   Tahap desain sistem adalah setelah analisis sistem yang menentukan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru.

4. Penerapan (*Implementation*)

   Tahap implementasi adalah tahap dimana sistem dibentuk menjadi kode yang siap untuk dioperasikan dan diuji atau di tes.

5. Perawatan (*Maintenance*)

   Kegiatan ini merupakan fase terakhir dari metode pengembangan sistem. Pada fase ini dilakukan perawatan terhadap sistem yang sudah dibangun. Perawatan ini berupa *backup* data, pembuatan jadwal pengoperasian, pengecekan keamanan sistem, dll.

   Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada (Sutabri, 2004:35). Daur hidup pengembangan sistem/ SDLC berfungsi untuk menggambarkan tahapan-tahapan utama dan langkah- langkah dari setiap tahapan yang secara garis besar terbagi dalam tiga kegiatan utama, yaitu:

   a. Analisis

      Tahapan analisis digunakan oleh analis sistem untuk membuat keputusan. Apabila sistem saat ini mempunyai masalah atau sudah tidak berfungsi dengan baik, dan hasil analisisnya digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki sistem. Seorang analis perlu mengetahui ruang lingkup pekerjaan yang akan ditanganinya,

perlu memahami sistem yang sedang berjalan saat ini, dan dapat melakukan identifikasi terhadap masalah yang muncul dan mencari solusinya dengan profesional.

b. Desain

Tahapan perancangan (*Design*) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perancangan ini meliputi perancangan *output*, *input* dan *file* (Ladjamudin, 2005:39).

Dalam tahapan desain terdapat juga perancangan keluaran yang bertujuan menentukan keluaran-keluaran yang akan digunakan oleh sistem. Keluaran tersebut berupa tampilan-tampilan layar, dan juga format dan frekuensi laporan yang diperlukan (Ladjamudin, 2005:39).

Perancangan masukan yang termasuk didalam tahapan desain bertujuan menentukan data-data masukan, yang akan digunakan untuk mengoperasikan sistem. Data-data masukan tersebut dapat berupa formulir-formulir faktur dan lain-lain yang berfungsi memberikan data masukan bagi pemrosesan sistem. Pada tahapan ini perlu juga ditentukan format data masukan agar sesuai dengan kebutuhan sistem (Ladjamudin, 2005:39).

Dan perancangan *file* masuk dalam bagian perancangan basis data, yang diawali dengan merancang diagram hubungan antara entitas. Seluruh *file* yang telah lulus uji normalisasi yang harus dibuatkan spesifikasi datanya (Ladjamudin, 2005:40).

c. Implementasi

Tahap implementasi memiliki beberapa tujuan, yaitu untuk melakukan kegiatan spesifikasi rancangan logikal ke dalam kegiatan yang sebenarnya dari sistem informasi yang akan dibangun atau dikembangkan, lalu mengimplementasikan sistem yang baru tersebut ke dalam salah satu bahasa pemrograman yang paling sesuai. Pada tahap ini juga harus dijamin bahwa sistem yang baru dapat berjalan secara optimal. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap implementasi ini adalah pembuatan program dan tes data, pelatihan dan pergantian sistem (Ladjamudin, 2005:40).

Pada tahap implementasi terdapat tahapan programming & testing. Pada tahap ini dilakukan perancangan algoritma dengan menggunakan *pseudocode*/

terstruktur. Perancangan algoritma sebaiknya dilakukan dengan menggunakan pendekatan top-down (pemrograman modular). Setelah selesai pembuatan algoritma, maka dibuatkanlah program aplikasi dengan menggunakan salah satu bahasa pemrograman terpilih.

Program yang telah selesai dibuat secara modular tersebut perlu dilakukan tes data, dengan memasukan sejumlah data kedalam program tersebut dan dilihat hasilnya, serta cara pemrosesan yang dilakukan oleh program yang baru dibuat tersebut (Ladjamudin, 2005:40).

Setelah seluruh sistem siap dioperasikan dan seluruh end user selesai dilatih, maka pada tahap ini dilakukan pergantian sistem yang lama dengan sistem yang baru. Teknik pergantiannya bisa secara perlahan/ bertahap atau secara keseluruhan (Ladjamudin, 2005:41).

Setiap kegiatan dalam SDLC dapat dijelaskan melalui tujuan dan hasil kegiatannya (Ladjamudin, 2005:38).

III. HASILDAN KESIMPULAN

A. HASIL

1) *Flowchart* Sistem yang lama

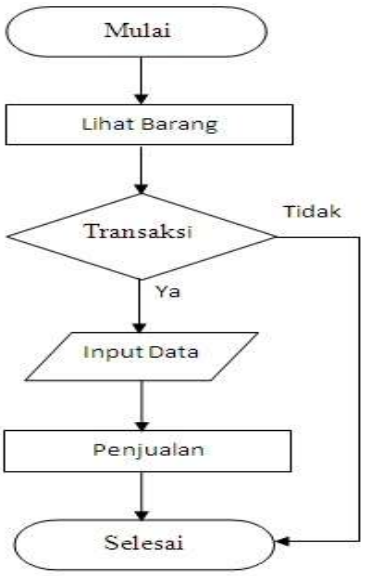

Gambar 4.1. *Flowchart* Sistem Lama

Penjelasan Kamus Data Flowchart Sistem yang lama :

a) Proses Masuk : - Pembeli ke admin penjualan.
- Admin melihat stock barang di buku.

- Pembeli memilih dan menentukan jumlah Barang yang di beli.

b) Proses Keluar : - Pembeli melakukan pembayaran.
- Admin memberi kwitansi pemelian.
- Selesai.

2) Konteks Diagram Sistem Penjualan yang lama

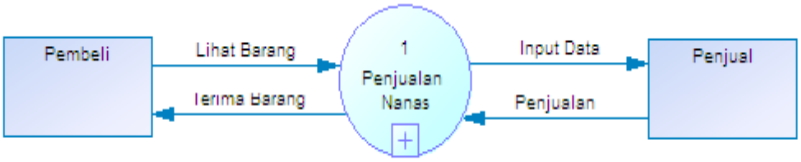

Gambar 4.2 Diagram Konteks yang lama

Penjelasan Kamus Data Sistem yang lama :

a) Proses

Nama Proses : Penjualan Nanas

Keterangan : Proses penjualan nanas kepada pembeli.

b) Arus Data

Masukan : Lihat Barang.
Penjualan.

Keluaran : Input Data.
Terima Barang.

c) Entitas luar

Nama Entitas : Penjual.

Keterangan : Merupakan orang yang bertanggung Jawab atas semua kegiatan yang terjadi di proses penjualan pada UD. Kembar Jaya.

Masukan : Input Data.

Keluaran : Penjualan.

Nama Entitas : Pembeli.

Keterangan : Merupakan orang yang melakukan proses pembelian nanas.

Masukan : Terima barang.

Keluaran : Lihat barang.

Dari sistem yang berjalan ditemukan masalah-masalah yang

ada, yaitu :

1. Sistem yang ada masih belum bisa memastikan ketersediaan barang yakni nanas di dalam gudang penyimpanan, sehingga ketika ada orang yang akan melakukan pembelian jumlah pasti barang tidak di ketahui secara valid.
2. Kesalahan *human error* sering terjadi, karena data barang dalam pencatatan laporan terkadang tidak sesuai dengan yang ada dalam gudang penyimpanan barang.

3) Pemecahan Masalah pada Sistem Berjalan

Dari identifikasi masalah diatas maka dicari solusi yang dapat mengatasi masalah pada bagian penginputan data pada sistem penjualan, maka diusulkan alternatif penyelesaian dengan menggunakan suatu program aplikasi penjualan pada UD. Kembar Jaya dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 sehingga mempermudah proses penjualan yang dilakukan admin tentang ketersediaan barang nanas.

1. Desain

a. *Data Flow Diagram*

1) DFD level nol pada Sistem Penjualan Nanas pada UD. Kembar Jaya

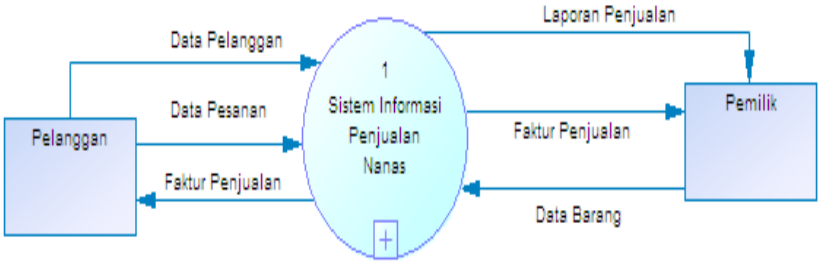

Gambar 4.3 DFD level nol usulan

Penjelasan Proses Diagram level nol Sistem Penjualan

Nama Proses	:	Sistem Informasi Penjualan Nanas
Masukan	:	- Data Pelanggan.
		- Data Pesanan.
		- Data Barang.
Keluaran	:	- Faktur Penjualan.
		- Laporan Penjualan

Ringkasan Proses : Mengisi data pelanggan yang masuk, mengisi data pesana yang masuk, dan memvalidasi data barang yang masuk dan keluar dilakukan oleh petugas administrasi.

2) DFD Level Satu Sistem Penjualan usulan

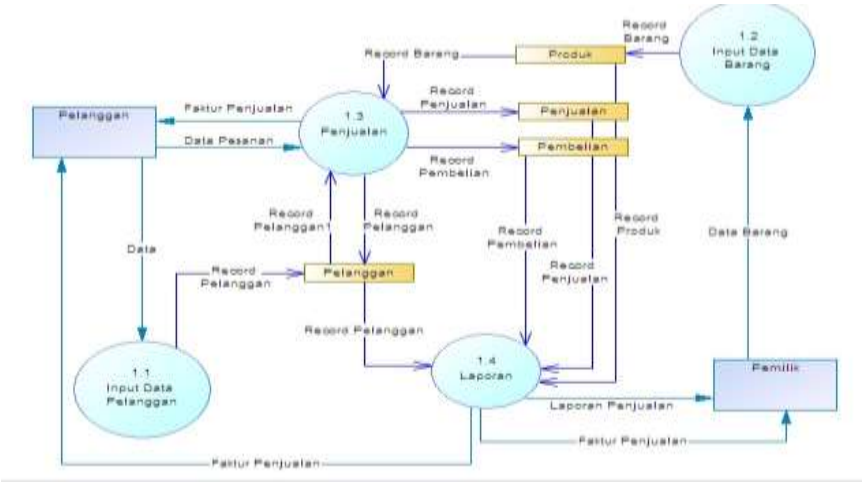

Gambar 4.4 DFD Level Satu Sistem Penjualan usulan

Penjelasan Sistem Penjualan usulan DFD Level 1

a) Proses 1*

Nama Proses : Input Data Pelanggan

Masukan : Data Pelanggan

Keluaran : Record Pelanggan

Uraian Proses : Mencatat data pelanggan yang melakukan transaksi.

b) Proses 2*

Nama Proses : Input Data Barang

Masukan : Data Barang

Keluaran : Record Barang

Uraian Proses : Mencatat keluar masuk barang

c) Proses 3*

Nama Proses : Penjualan

Masukan :
- Data Pelanggan
- Record Pelanggan
- Record Barang

Keluaran : Faktur Penjualan
- Record Penjualan
- Record Pembelian

- Record Pelanggan

Uraian Proses : Pencatatan segala proses penjualan dan pembelian pada sistem penjualan nanas.

d) Proses 4*

Nama Proses : Laporan

Masukan :
- Record Penjualan
- Record Pembelian
- Record Produk
- Record Pelanggan

Keluaran :
- Laporan Penjualan
- Faktur penjualan

1. Tampilan Transaksi Penjualan

Pada *form* transaksi penjualan ini operator bisa mengetahui berapa harga dari setiap tipe nanas yang di jual dan jumlah harga yang harus dibayarkan pembeli.

Gambar 5.2 *Form* transaksi penjualan

2. Tampilan Transaksi Pembelian

Pada *form* transaksi pembelian ini operator bisa mengetahui berapa harga dari setiap tipe nanas yang di beli dan jumlah harga yang harus dibayarkan UD. Kembar Jaya kepada *supplier*.

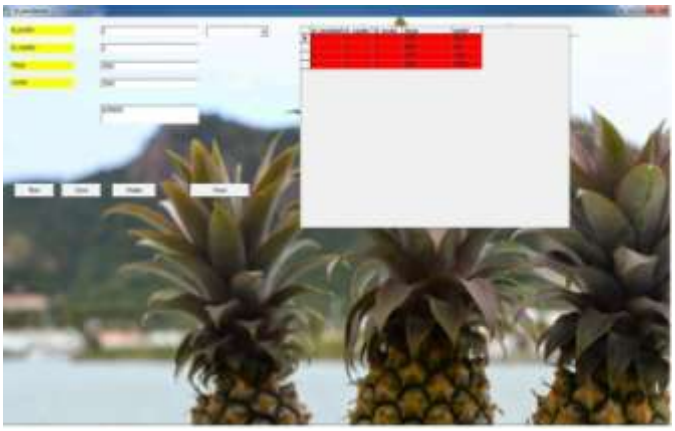

Gambar 5.4 *Form* Transaksi Pembelian

B. KESIMPULAN

1. Sistem Informasi Penjualan ini bermanfaat untuk proses transaksi menjadi lebih cepat karena dilakukan dengan komputer bukan manual.
2. Pengembangan sistem penjualan di UD. Kembar Jaya menjadi alat bantu petugas penjualan, sehingga mempermudah pencarian data-data barang yang berkaitan dengan penjualan dengan efisien.
3. Implementasi yang sudah dikembangkan oleh penulis untuk sistem informasi penjualan ini diharapkan bisa di jalankan dengan baik pada keadaan dilapangan..

IV. DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Z, 2000, ***Sistem Akutansi Penyusunan Prosedur dan Metde,*** Edisi Kelima, Cetakan Kelima, BPFEE, Yogyakarta.

Jogiyanto H.M., 2000, ***Analisis Dan Desain Sistem Informasi***, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Jogiyanto H.M, 2000, ***Pengenalan Komputer***, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Kendall, K. E., dan J.E. Kendall, 2003, ***Analisis dan Perancangan Sistem***, Alih Bahasa oleh Thamir , Abdul Hafedh Al-Hamdany, Edisi Kelima, Jilid Pertama, Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta.

Kendall, K. E., dan J.E. Kendall, 2003, ***Analisis dan Perancangan Sistem***, Alih Bahasa oleh Thamir, Abdul Hafedh Al-Hamdany, Edisi Kelima, Jilid Kedua, Penerbit PT. Indeks, Jakarta.

Kurniadi, A., 2003, ***Pemrograman Microsoft Visual Basic 6***, Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta.

Marlinda, L., 2004, ***Sistem Basis Data***, Penerbit Andi, Yogyakarta. [8] Mulyadi, 2001, ***Sistem Akuntansi***, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Rangkuti, F., 2000, ***Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis***, Edisi ke-4, Rajawali Pers, Jakarta.

Soemarso, S. R., 2002, ***Akuntansi Suatu Pengantar***, Buku Kesatu, Edisi Keempat, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Wilkinson, J.W., 2002, ***Sistem Akunting dan Informasi***, Edisi Ketiga, Jilid 1, Binarupa Aksara, Jakarta.

Wilson, J.D. dan J.B. Campbell,2000, ***Controllership***, Penerbit Erlangga, Jakarta.